



**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI X DPR RI**  
**KE KOTA PADANG PANJANG SUMATERA BARAT**  
**MASA RESES MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2023—2024**  
**TANGGAL 6 S.D. 10 DESEMBER 2023**

**I. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 31 Oktober 2023 tentang rencana kunjungan kerja Komisi X DPR RI Masa Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023-2024 ke Kota Padang Panjang Sumatera Barat, Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan dan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

**A. Dasar Hukum**

- a. Pasal 20A ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945.
- b. Pasal 98 ayat (4) huruf f UU Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
- c. Pasal 59 ayat (3) huruf f Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib.
- d. Keputusan Pimpinan DPR RI tentang penugasan kepada anggota Komisi I sampai dengan Komisi XI dan Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk melakukan Kunjungan Kerja Berkelompok Masa Reses pada Masa Persidangan II tahun sidang 2023-2024.
- e. Keputusan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 11 September 2023 tentang rencana kunjungan kerja Komisi X DPR RI Masa Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023-2024 ke Kota Padang Panjang Sumatera Barat, Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan dan Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

**B. Tujuan**

Kunjungan kerja ini ditujukan untuk mendapat penjelasan dari Pejabat Daerah dan masyarakat mengenai implementasi UU dan kebijakan Pemerintah, menggali dan menyerap aspirasi, serta mendapatkan masukan mengenai berbagai persoalan pelaksanaan kebijakan pembangunan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga, serta perpustakaan di Kota Padang Panjang Sumatera Barat.

**II. PELAKSANAAN KUNJUNGAN KERJA**

**A. Agenda Kunjungan Kerja**

1. Pertemuan dengan PJ. Walikota Padang Panjang, Sonny Budaya Putra, AP, M.Si yang dihadiri oleh:
  - a) Muspida dan Forkopimda Kota Padang Panjang.
  - b) Ketua Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sumatera Selatan.

- c) Pj Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Dr. Winarno, SE, ME,
  - d) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, beserta Dewan Pendidikan, beserta instansi pendidikan dan kebudayaan: PGRI, Tokoh dan Pakar Pendidikan di Kota Padang Panjang, serta Dewan Kesenian dan Kebudayaan, dan para tokoh budaya di Kota Padang Panjang.
  - e) Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, dan Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, beserta instansi pemuda dan olahraga, serta kepariwisataan dan ekonomi kreatif: KONIDA, KNPI, Kwarda Gerakan Pramuka Kota Padang Panjang, serta PHRI, ASITA, PUTRI, HPI, Masyarakat Pariwisata Indonesia, Generasi Pesona Indonesia, dan Komunitas dan Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Padang Panjang.
  - f) Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, beserta organisasi profesi perpustakaan, komunitas literasi, pustakawan, dan pegiat literasi.
  - g) Pimpinan LLDIKTI Wilayah X, dan Pimpinan PTN dan PTS: Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Politeknik Negeri Padang, Institut Seni Indonesia, dan Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
2. Melakukan kunjungan lapangan bidang pendidikan, perpustakaan, pariwisata dan olahraga:
- a) Kompleks Sekolah Dasar Negeri Padang Panjang: (1) SDN 1 Padang Panjang, (3) SDN 3 Padang Panjang dan (4) SDN 4 Padang Panjang, yang dihadiri juga oleh Guru SMP Negeri 5 Padang Panjang dan guru SMA Negeri 1 Padang Panjang.
  - b) Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang
  - c) Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat.
  - d) Proyek pembangunan strategis *Sport Center* (SC) di Kecamatan Padang Panjang Timur.

## **B. Susunan Keanggotaan Tim**

Tim Kunjungan Kerja Masa Reses pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023-2024 oleh Komisi X DPR-RI ke Kota Padang Panjang Sumatera Barat dipimpin oleh Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.PP. Tim ini didampingi oleh pejabat dari Kementerian/Lembaga yang menjadi mitra kerja Komisi X DPR RI, yaitu Saryadi, S.T., M.B.A. selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI, Dra. Oneng Setya Harini, MM selaku Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif, Kemenparekraf/Baparekraf RI, Drs. Edi Nurinda Susila, M.Si. selaku Asisten Deputi Wawasan Pemuda pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, dan Kusmeri, S.A.B., M.M. selaku Ketua Kelompok Kerja Perencanaan Program dan Anggaran, Perpustakaan Nasional. Selain itu, tim ini didampingi juga oleh staf Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI serta wartawan DPR-RI.

## C. Temuan Data

Berikut data tertulis yang disampaikan oleh Pemkot Padang Panjang terkait kondisi umum di Kota Padang Panjang:

### 1. Kondisi Umum

Kota Padang Panjang secara strategis, merupakan wilayah yang berada di lintasan regional menghubungkan Kota Padang dengan Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Luas wilayah 23 km<sup>2</sup> atau 0,05% Luas Sumatera barat. Topografi berada di 650-800 dpl berupa dataran tinggi bergelombang. Demografi dengan kepadatan penduduk 2.448 jiwa/km<sup>2</sup> rasio ketergantungan 32,53% jumlah penduduk 60.449 jiwa. Pemerintahan terdiri dari 2 (dua) kecamatan 16 (enam belas) kelurahan. Berikut data Capaian Pembangunan Kota Padang Panjang.

Indikator Makro Daerah	2020	2021	2022
1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	-1,44	3,46	4,39
2. PDRB ADHK Per Kapita	46,74	46,19	47,49
3. PDRB ADHB Per Kapita	63,82	64,09	70,64
4. Tingkat Pengangguran Terbuka	7,22	4,9	4,84
5. IPM	77,93	77,97	78,78
a. Angka Harapan Hidup (AHH)	72,82	72,82	73,02
b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	15,06	15,07	15,07
c. Rata-rata Lama Sekolah	11,62	11,63	11,92
6. Tingkat Kemiskinan	5,47	5,92	5,14
7. Jumlah Penduduk Miskin	2,840	3,280	2,889
8. Gini Rasio	0,313	0,306	0,296

### 2. Bidang Pendidikan

a. Hampir 50% orang yang bermukim di Padang Panjang adalah pelajar yang berasal dari dalam dan luar daerah serta negara tetangga, mengikuti pendidikan pada berbagai tingkatan (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi). Kota Padang disebut sebagai pusat pendidikan karena sejak awal abad 20 sudah memiliki sekolah berpola modern seperti Sumatera Thawalib Putra, Thawalib Gunung, Diniyyah Puteri, Kauman, dll. Pemkot Padang Panjang bertekad mempertahankan identitas tersebut. Program pendidikan adalah memberikan beasiswa dan memperluas kerjasama dengan berbagai pihak. Permasalahan yang dihadapi di bidang pendidikan antara lain Sarpras pendidikan yang belum memadai dan keterbatasan kemampuan keuangan daerah untuk melengkapi sarana dan prasarana tersebut.

b. Data program kementerian di Kota Padang Panjang, sebagai berikut:

1) Program Indonesia Pintar (PIP):

a) Penerima manfaat: 4.440 tingkat SD dan SMP

b) Realisasi 100%.

c) Proses pencairan secara umum tidak ada Kendala.

- 2) Dana BOS:
  - a) Penerima: 38 SD dan 14 SMP
  - b) Jumlah dana Rp9.186.427.655,-
  - c) Realisasi sd 30 November 2023: 87%.
- 3) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB):
  - a) Sudah sesuai dengan Permendikbud No. 1 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
  - b) Tidak terdapat kendala yang berarti.
  - c) Untuk tingkat SD dan SMP daya tampung sekolah sesuai dengan jalur pendaftaran yang ditetapkan sudah terpenuhi.
- 4) Kurikulum:
  - a) Seluruh Sekolah di Kota Padang Panjang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka sejak Tahun 2022.
  - b) Tidak terdapat kendala yang berarti.
  - c) Kurikulum Merdeka sekolah dapat mengembangkan Profil Pelajar Pancasila melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- 5) Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk tingkat SD dan SMP :
  - a) Secara umum masih bisa dilaksanakan.
  - b) Keterbatasan jumlah *chromebook* pada Satuan Pendidikan, sehingga ANBK dilaksanakan secara bertahap (sistem *shift*) dan dapat menghambat proses transformasi digital dalam proses pembelajaran.
- 6) Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)
  - a) PP Nomor 13 Tahun 2020 Penyediaan Akomodasi yang layak bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas: Pemerintah Daerah Wajib memfasilitasi Lembaga Penyelenggara Pendidikan dalam menyediakan Akomodasi yang layak.
  - b) Untuk kota Padang Panjang menyediakan Guru Pembimbing Khusus sebagai tenaga Harian Lepas untuk menunjang Pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.
  - c) Salah seorang GTK adalah juara 1 tingkat nasional pada ajang Apresiasi GTK yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.
- c. Evaluasi dan hasil pelaksanaan rekrutmen tenaga guru ASN PPPK
  - 1) Jumlah guru ASN PPPK Tahun 2022 = 27 orang (18 orang guru SD dan 9 orang SMP). Jumlah guru ASN PPPK Tahun 2023 = 41 orang (35 orang guru SD dan 6 orang guru SMP).
  - 2) Rekrutmen tenaga Guru ASN PPPK sebagian besar sudah memenuhi kebutuhan guru di Kota Padang Panjang. Sesuai kontrak, PPPK tidak bisa dipindahkan selama 5 tahun, akibatnya terkendala untuk pendistribusian guru PPPK dalam memenuhi rasio kebutuhan guru.

### **3. Pendidikan Tinggi**

Pemkot Padang Panjang telah melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Pemberian Beasiswa Pendidikan Program D-3 & S-1 bagi masyarakat kota Padang Panjang dari kalangan ekonomi tidak mampu dan berprestasi, dan pemberian beasiswa pendidikan program S-2 bagi guru non ASN. Perlu koordinasi lebih intens untuk optimalisasi pencapaian tujuan dan mencegah terjadinya *double funding*.

### **4. Bidang Kebudayaan**

Pemkot Padang Panjang komitmen dengan pelestarian dan pembangunan kebudayaan melalui penyelenggarakan program/kegiatan di antaranya:

a. Adat Istiadat dan Pengetahuan Tradisional:

- 1) Pembinaan dan pelatihan pasambahan bagi Pemangku Adat dan pemula.
- 2) Pembinaan dan pelatihan manyerak bareh kunik bagi Bundo Kandung dan Puti Bungsu.
- 3) Pendokumentasian Prosesi Batagak Pangulu.

b. Seni:

- 1) Pembinaan dan pelatihan Seni Tari, Musik Tradisional, Seni Teater, Seni Rupa di Sekolah tingkat TK, SD dan SMP se Kota Padang Panjang.
- 2) Program/kegiatan Pertunjukan dan Pameran hasil akhir pelatihan seni.

c. Pengetahuan Tradisional: bimbingan teknis warisan budaya makanan tradisional, dan pakaian/perhiasan tradisional bagi Bundo Kandung.

d. Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional: Pengenalan Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional bagi siswa/siswi SD, di antaranya: tarompa Panjang, enggrang, lompat tali, rajutan ketupat, galah, mancik-mancik, enggrang batok.

e. Cagar Budaya: pendokumentasian 6 (enam) Objek Cagar Budaya yang ada di Kota Padang Panjang dan pemeliharaan 6 (enam) Objek Cagar Budaya dalam bentuk pembersihan dan pengecatan.

Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran yang tersedia untuk urusan kebudayaan, sulitnya menemukan narasumber terkait Objek Pemajuan Kebudayaan, kurangnya sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah, dan kurang optimalnya pengelolaan urusan kebudayaan karena urusan kebudayaan tergabung dalam satu bidang dengan PAUD dan Pendidikan Non Formal dan mempengaruhi terkait anggaran dan SDM yang tersedia.

### **5. Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**

a. Potensi wisata Padang Panjang antara lain wisata budaya PDIKM, wisata religi Masjid *Islamic Center* dan Masjid Asasi, wisata pendidikan

Diniyyah Puteri, Thawalib, Kauman, dll., wisata alam Mifan *Waterpark*, Batulimo, Desa Wisata Kubu Gadang. Potensi Ekonomi Kreatif antara lain Pasar Seni Padang Panjang, produk kerajinan kulit, batik, seni lukis, dll. Pengembangan ekonomi kreatif berkolaborasi dengan ISI Padang.

- b. Perlu pengkajian ulang tentang Lokasi Prioritas Pariwisata, dengan mencantumkan Kota Padang Panjang sebagai salah satu prioritas karena Kota Padang Panjang memiliki keunggulan kuliner, kerajinan tangan, wisata pendidikan, dan wisata religi. Pemerintah Pusat agar dapat memfasilitasi pelatihan dan penyuluhan tentang tata cara mengelola kepariwisataan
- c. Harapan Pemkot Padang Panjang kepada Pemerintah Pusat, antara lain:
  - 1) Pemerintah pusat agar dapat memfasilitasi kerjasama antar Pemerintah Kabupaten Kota dalam mengembangkan Pariwisata sehingga sektor pariwisata menjadi lebih bersifat kolaboratif dan tidak bergerak sendiri-sendiri
  - 2) Pemerintah Pusat diharapkan dapat membantu peningkatan infrastruktur dalam memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan, berupa pembangunan dan perbaikan jalan, dan penambahan rute penerbangan langsung ke Provinsi Sumatera Barat.
  - 3) Pemerintah Pusat diharapkan dapat mengalokasikan Dana Alokasi Khusus untuk sektor Pariwisata untuk Kota Padang Panjang.

## **6. Bidang Kepemudaan Dan Keolahragaan**

- a. Kota Padang Panjang sangat cocok menjadi pusat kegiatan olahraga di Sumatera Barat, untuk sedang dibangun *Padang Panjang Sport Center* di atas lahan seluas 5,7 ha. Beberapa *venue* sudah bisa dimanfaatkan pada tahun 2024, seperti Gedung Serba Guna, Arena *Skateboard* dan Panjat Tebing.
- b. Beberapa upaya yang dilakukan di bidang olahraga adalah perbaikan dan pembenahan sarana dan prasarana, pembinaan pengalokasian dana ke KONI setiap tahun, dan melengkapi Data *Base* Keolahragaan.
- c. Mendukung Sumut di PON 2024 adalah menyiapkan atlet melalui jalur Pra-PON, BK PON, Porwil dan IMG. Atlet yang lolos untuk PON 2024 yaitu Indra Mulyadi (Binaraga), Nur Rahimah (Tarung Drajad), Ario Kevin Sefitra (Hapkido), M. Ivan Febrian (Hapkido), Ayub Anshori Aulia Amri (Kick Boxing), Jimmy Firdaus (Bola Tangan), Muhammad Idfan (Bola Tangan), Anjelyka Sari (Kurash), Adinda Delvia Syafitri (Arung Jeram), Ade Wahyu Fadilah (Arung Jeram).

## **7. Bidang Perpustakaan**

Secara umum penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan dalam kondisi baik:

- a. Jumlah koleksi buku Analog sebanyak 15.329 judul 29.312 Eksemplar dan Buku Digital sebanyak 525 judul 7.236 eksemplar.
  - b. Memiliki sarana dan prasarana perpustakaan, layanan rutin serta berbagai inovasi untuk memudahkan pemustaka mengakses ilmu dan buku.
  - c. Predikat Akreditasi A dari Perpustnas RI.
  - d. Tenaga pengelola perpustakaan 19 orang tenaga yang terdiri dari 10 orang ASN dan 9 orang tenaga harian lepas.
  - e. Pendanaan yaitu melalui APBD Kota Padang Panjang.
- Komisi X DPR RI diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pengusulan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana dan pengadaan buku analog dan digital dan alat peraga edukatif.

## 8. Kunjungan Lapangan

- a. *Sport Center Padang Panjang*. Pembangunan *Sport Center* merupakan murni dari dukungan APBD. Beberapa fasilitas olahraga belum rampung dikarenakan adanya *recofusing* dan sempat terhenti. Kompleks *Sport Center* terdiri dari lapangan basket, lapangan tenis, panjat tebing dan area *skateboard*.
- b. Kompleks SDN Padang Panjang Barat. Beberapa kepala sekolah berkesempatan menyampaikan masukan dan aspirasi, di antaranya terkait fasilitas pendidikan berbasis informasi teknologi (IT), pengadaan buku perpustakaan sekolah, perbaikan fisik sekolah (taman bermain), kesejahteraan honorer swasta dan lainnya.
- c. Perpustakaan Daerah Padang Panjang. Layanan dan fasilitas Perpustakaan terus diupayakan demi kenyamanan pengunjung seperti layanan sirkulasi, ruang baca umum, ruang anak pintar dan lainnya. Meski telah mendapat akreditasi A, perpustakaan akan dikembangkan dengan dukungan fasilitas digital untuk mendukung perpustakaan berbasis inklusi sosial.
- d. Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM). selain wisatawan lokal, kunjungan ke PDIKM ini didominasi wisatawan dari negara serumpun melayu. Setiap hari terdapat 100 lebih wisatawan dari Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Thailand bagian selatan. Melihat potensi pariwisata yang cukup menjanjikan di Padang Panjang ini, sangat perlu keberadaan hotel yang dapat mendukung hal tersebut.

## D. Diskusi dan Pembahasan

Di luar temuan data dan berbagai temuan pada kunjungan lapangan, berikut beberapa masukan yang diringkas dari diskusi dengan para pemangku kepentingan yang dipimpin PJ. Walikota Padang Panjang, Sonny Budaya Putra, AP, M.Si:

1. P.J. Walikota Sonny Budaya Putra, AP, M.Si menyampaikan beberapa catatan, antara lain bahwa Padang Panjang baru saja berulang tahun ke 233 tahun. Padang Panjang merupakan kota kecil dengan APBD sekitar 600 Miliar, dan sekitar 30-40% digunakan untuk belanja pegawai dan operasional.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan beberapa catatan penting di antaranya Padang Panjang tengah mengembangkan pendidikan digital dan memerlukan dukungan terutama sarpras IT. Sedangkan terkait guru, terkendala pendistribusian guru PPPK dalam memenuhi rasio kebutuhan guru.
3. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah menyampaikan beberapa catatan, di antaranya bahwa telah menerima DAK pada tahun 2019 (untuk rehabilitasi, buku dan komputer), namun sistem pengajuan tidak *reliable* untuk kembali mengajukan DAK pada tahun berikutnya. Saat ini Perpustakaan tetap mengembangkan sarpras dan infrastruktur fisik meskipun telah mendapat akreditasi A dari Perpustakaan Nasional.
4. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata menyampaikan beberapa catatan, di antaranya bahwa *Sport Center* yang dibangun di Sago, Kelurahan Ngilau, Kecamatan Padang Panjang Timur bukan hanya sekadar sarana olahraga, tapi juga sebagai tempat pelatihan dan pendidikan atlet. Anggaran daerah (APBD) yang telah digunakan 521 Miliar dengan 90 Miliar di antaranya untuk membiayai pembebasan lahan. Saat ini telah berdiri 10% bangunan fisik.
5. Direktur ISI Padang Panjang menyampaikan beberapa catatan, di antaranya sebagai berikut:
  - a) ISI Padang Panjang merupakan salah satu dari tujuh sekolah tinggi seni di Indonesia. ISI Padang Panjang bahkan telah *mensupport* berdirinya ISI di Aceh pada 2014.
  - b) Dalam konteks penelitian dan pemajuan kebudayaan, Gedung kebudayaan di ISI Padang Panjang masih belum selesai dalam pembangunannya. Direktur ISI memohon perhatian dan dukungan dari pemerintah terkait hal ini.
  - c) Selaku akademisi, dan bergabung ke dalam Badan Koordinasi Seni Indonesia, ISI Padang Panjang pernah menginisiasi *Southeast Malay Festival* yang pertama. Namun penyelenggaraan festival tersebut tidak berlanjut (seharusnya pada edisi kedua diselenggarakan di Jawa/Jogja), padahal agenda ini sangat penting dalam mendukung Indonesia di kancah kebudayaan *Asia-Pacific Cultural Performance*. Mohon dukungan agar agenda festival kebudayaan Indonesia dapat bergulir kembali.
6. Direktur Politeknik Negeri Padang menyampaikan beberapa masukan, di antaranya sebagai berikut:
  - a) Saat ini mahasiswa dan perguruan tinggi di Sumatera Barat sedang berduka karena erupsi Gunung Marapi. Mohon doa dan dukungan,



terutama dukungan berupa santunan untuk meringankan beban korban, mengingat tidak ada asuransi.

- b) Pelaksanaan pendidikan tinggi masih sangat membutuhkan dukungan antara lain berupa KIP. Mohon agar penerima KIP diperluas, karena sangat dibutuhkan.
7. Panji Rangga Warman (Ketua KONI) antara lain memohon dukungan bagi kelanjutan pembangunan Sport Center guna mendukung perkembangan dunia olahraga di Kota Padang Panjang.
8. Ustadzah pesantren Kauman Padang Panjang, antara lain menyampaikan tentang perlunya pesantren, dan sekolah swasta mendapatkan bantuan sebagaimana sekolah negeri, prospek pesantren di Padang Panjang dan perlunya dukungan bagi guru pesantren.
9. Hamzah (pelaku seni rupa Padang Panjang), menyampaikan permohonan dukungan bagi terselenggaranya pameran seni untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Padang Panjang.
10. Firdaus (Dewan Pendidikan Kota Padang Panjang) mengusulkan untuk mengevaluasi PPDB berbasis zonasi, dan meminta pemerintah untuk mengevaluasi kembali peran Dewan Pendidikan.
11. Sesdirjen Pendidikan Vokasi Saryadi, menyampaikan antara lain bahwa pemerintah tengah berproses dalam penyusunan regulasi vokasi, KIP kuliah anggarannya telah meningkat namun volume/jumlah penerimanya masih perlu diperbanyak.
12. Direktur Infrastruktur Ekonomi Kreatif Oneng Setya Harini, menyampaikan antara lain mendukung usulan pemberian DAK pariwisata, dan mendukung pelaku ekraf untuk fokus pada subsektor ekonomi kreatif tertentu, serta mendukung *sport tourism* yang akan dikembangkan oleh Kota Padang Panjang.
13. Komisi X DPR RI melalui Prof. Djohar Arifin Husin, Hj. Lisda Hendrajoni, Dewi Coryati, Desy Ratnasari, Illiza Saaduddin Djamal, dan Putra Nababan, menyampaikan beberapa tanggapan, di antaranya mendukung semua aspirasi pemangku kepentingan di Padang Panjang, di antaranya terkait pengembangan *Sport Centre* Padang Panjang, pengembangan gedung dan sarpras perpustakaan melalui DAK, penyelenggaraan Festival Kesenian Indonesia, dan lain-lain.

### **III. KESIMPULAN & REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bidang Pendidikan.

Kota Padang Panjang merupakan kota pendidikan (terutama pendidikan Islam) dengan indeks partisipasi sekolah yang tinggi. Pemkot Padang Panjang bertekad mempertahankan identitas tersebut. Program pendidikan yang dikembangkan adalah pemberian beasiswa dan memperluas kerjasama dengan berbagai pihak. Permasalahan yang dihadapi di bidang pendidikan antara lain Sarpras pendidikan yang belum memadai, dan

keterbatasan kemampuan keuangan daerah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Salah satu sarpras yang diutamakan adalah kelengkapan Sarpras IT untuk mendukung digitalisasi pendidikan. Permasalahan lainnya adalah kendala distribusi guru PPPK dalam memenuhi rasio kebutuhan guru, terutama di sekolah swasta.

2. Bidang Perguruan Tinggi.

Pemkot Padang Panjang telah melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Pemberian Beasiswa Pendidikan Program D-3 & S-1 untuk kalangan tidak mampu dan berprestasi, serta beasiswa pendidikan program S-2 bagi guru non ASN, namun perlu koordinasi untuk optimalisasi pencapaian tujuan dan mencegah terjadinya *double funding*. Selain itu, pelaku pendidikan tinggi meminta dukungan santunan bagi mahasiswa korban Gunung Marapi, dan meminta pemerintah untuk memperluas penerima KIP kuliah.

3. Bidang Kebudayaan.

Pemkot Padang Panjang berkomitmen dengan pelestarian dan pembangunan kebudayaan melalui berbagai penyelenggaraan program/kegiatan. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran, minim narasumber terkait Objek Pemajuan Kebudayaan, sarana pengembangan kesenian dan budaya masih kurang, dan kurang optimalnya pengelolaan urusan kebudayaan karena urusan kebudayaan tergabung dalam satu bidang dengan PAUD dan Pendidikan Non Formal dan mempengaruhi terkait anggaran dan SDM yang tersedia. Terkait budaya, Direktorat ISI Padang Panjang meminta Komisi X dan pemerintah untuk mendukung diadakannya *Southeast Malay Festival* (Festival Kesenian Indonesia) sebagai kelanjutan dari festival yang pernah diselenggarakan pertama kali di Padang Panjang (*Southeast Malay Festival 2012*) untuk mendukung keikutsertaan Indonesia di *Asia-Pacific Cultural Performance*.

4. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Padang Panjang dan sekitarnya, memiliki potensi Parekraf yang besar. Beberapa hal yang perlu didukung untuk pengembangan Parekraf adalah fasilitasi kerjasama antar Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat umumnya, agar lebih kolaboratif; perlu peningkatan infrastruktur dalam memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan; dan pengalokasian DAK untuk sektor Pariwisata Kota Padang Panjang.

5. Bidang Pemuda dan Olahraga.

Kota Padang Panjang sedang membangun *Padang Panjang Sport Center* di atas lahan seluas 5,7 ha. Beberapa *venue* sudah bisa dimanfaatkan pada tahun 2024, seperti Gedung Serba Guna, Arena *Skateboard* dan Panjat Tebing. *Sport Center* bukan hanya sarana olahraga, tetapi juga sebagai tempat pelatihan dan pendidikan atlet, dan bisa digunakan untuk kegiatan kepemudaan dll. Pembangunan *Sport Center* merupakan murni dari dukungan APBD dengan anggaran yang telah digunakan 521 Miliar, di

antaranya sebesar 90 Miliar untuk membiayai pembebasan lahan. Saat ini telah berdiri 10% bangunan fisik. Beberapa fasilitas olahraga belum rampung dikarenakan adanya *recofusing* dan sempat terhenti akibat *Covid-19*. Pemkot Padang Panjang meminta dukungan kepada Komisi X dan pemerintah untuk membantu penyelesaian kompleks tersebut.

6. Bidang Perpustakaan.

Secara umum penyelenggaraan perpustakaan dalam kondisi baik dan mendapatkan Predikat Akreditasi A dari Perpustakaan RI. Pada Tahun 2019 telah mendapatkan DAK (untuk rehabilitasi, buku dan komputer), namun sistem pengajuan tidak *reliable* untuk kembali mengajukan DAK pada tahun berikutnya. Saat ini Perpustakaan tengah mengembangkan sarpras dan infrastruktur fisik. Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan buku analog dan digital, dan alat peraga edukatif, melalui alokasi DAK bagi Perpustakaan Padang Panjang untuk tahun berikutnya.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan data, hasil kunjungan kerja dan kesimpulan yang diperoleh tersebut, Komisi X DPR RI merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi
  - a) Mendorong Kemendikbudristek RI bersama Pemkot Padang Panjang, untuk berkoordinasi dalam penyelesaian masalah utama pendidikan, yaitu peningkatan sarpras, terutama IT untuk mendukung digitalisasi pendidikan, dan menyelesaikan kendala distribusi guru PPPK dalam memenuhi rasio kebutuhan guru terutama di sekolah swasta.
  - b) Mendorong Kemendikbudristek RI untuk memberikan santunan bagi mahasiswa korban Gunung Marapi Sumatera Barat, memperluas jumlah dan kuota penerima KIP-Kuliah khususnya bagi mahasiswa asal Padang Panjang.
2. Bidang Kebudayaan

Mendorong Kemendikbudristek RI dan Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mendukung upaya Badan Koordinasi Seni Indonesia dalam menghidupkan kembali *Southeast Malay Festival* sebagaimana telah dilaksanakan oleh ISI Padang Panjang pada tahun 2012.
3. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
  - a) Mendorong Pemprov Sumatera Barat, Pemkot Padang Panjang dan Pemkab/kota di sekitarnya untuk lebih kolaboratif dalam pengembangan Parekraf, di antaranya peningkatan infrastruktur dalam memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan.
  - b) Mendesak Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk sektor Pariwisata untuk Kota Padang Panjang.
4. Bidang Kepemudaan, Kepramukaan dan Keolahragaan

Mendorong Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang untuk berkoordinasi dalam penyelesaian pembangunan *Padang Panjang Sport Center* melalui dukungan anggaran dari APBN.

5. Bidang Perpustakaan dan Literasi

Mendorong Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang berkoordinasi dalam pengalokasian DAK untuk meningkatkan pemerataan dan pemenuhan layanan perpustakaan dengan mengatasi kendala fasilitas/sarana Teknologi Informasi Digital, bahan dan koleksi, serta kesejahteraan tenaga perpustakaan.

#### **IV. PENUTUP**

Demikian laporan ini Laporan Kunjungan Kerja Komisi X DPR-RI pada Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023-2024 ke Kota Padang Panjang Sumatera Barat, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan kajian dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, 16 Januari 2024

Ketua Tim/Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Ttd.

**Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.PP**

A-338